

## **BAB III TATA KERJA**

### **3.1 Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah resep pasien penyakit diabetes di Klinik Mediska Kebon Kawung PT. KAI periode Januari-Desember 2018.

### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian non eksperimental menggunakan metode *cross-sectional*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu waktu. Variabel dari penelitian adalah pasien diabetes yang menggunakan obat generik dan obat generik bermerek, sedangkan variabel terikat adalah efektivitas pengobatan dan efektivitas biaya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien diabetes rawat jalan di Klinik Mediska PT. KAI tahun 2018 dengan diagnosa tipe 2 menggunakan obat generik dan obat generik bermerek pada pengobatannya. Pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria inklusi. Data diasumsikan terdistribusi normal, sehingga semakin banyak jumlah sampel semakin normal distribusinya. Berdasarkan informasi yang bersifat informal dari Bagian Rekam Medik Klinik Mediska PT. KAI jumlah populasi pasien diabetes yang menjalani rawat jalan sebanyak 96 orang.

#### **3.2.1 Teknik *Sampling***

Teknik *sampling* yang digunakan adalah sampel acak sederhana (*simple random sampling*) dikarenakan jumlah populasi sudah diketahui dan perbedaan karakteristik populasi hanya didasarkan pada penggunaan obat antidiabetik oral. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar pengumpul data yang meliputi nomor rekam medik, nama pasien, umur, jenis kelamin, obat yang digunakan, dosis, data klinik, diagnosis serta lama perawatan.

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

1. Pasien dengan diagnosis DM Tipe II
2. Pasien DM Tipe II yang memperoleh pengobatan obat diabetik oral generik atau obat generik bermerek.
3. Pasien dengan pengobatan antidiabetik oral tunggal.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

1. Pasien DM Tipe I.
2. Pasien DM Gestasional.
3. Pasien dengan pengobatan antidiabetik oral kombinasi.

### 3.3.2 Proses *Sampling*

Proses pengumpulan data dimulai dari observasi laporan rekam medik pasien di Bagian Rekam Medik secara retrospektif serta memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Data rekam medik diambil menggunakan lembar pengumpul data yang berisi nomor rekam medik, nama pasien, umur, jenis kelamin, obat yang digunakan, dosis, data klinik, diagnosis serta lama perawatan serta informasi nilai biaya pelayanan yang dibebankan kepada pasien.

### 3.3.3 Analisis Data

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui perbandingan efektivitas biaya obat generik dan obat generik bermerek. Data dianalisis menggunakan *independent t-test* dengan bantuan program pengolahan data statistik untuk memperoleh ada atau tidaknya perbedaan terhadap efektivitas pengobatan diabetes yang menggunakan obat generik dan obat generik bermerek dilihat berdasarkan lama perawatan serta perbandingan biaya medis langsung pada pengobatan diabetes yang obat generik dan obat generik bermerek dilihat berdasarkan jumlah biaya obat.

Dalam perhitungannya, digunakan *software* SPSS dengan penentuan signifikansi adalah sebagai berikut:

Jika  $p \text{ value} \leq \alpha$  (5%) maka  $H_0$  ditolak

Jika  $p \text{ value} \geq \alpha$  (5%) maka  $H_0$  diterima

Uji statistik yang digunakan adalah *independent t-test*, uji ini digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih kelas dimana datanya berbentuk kategorik. Rumus dasar *independent t-test* seperti dibawah ini (Sugiyono, 2004).

$$x^2 = \frac{\sum(F_0 - F_h)^2}{F_h}$$

Keterangan:

$x^2$  = Chi Kuadrat

$F_0$  = Frekuensi yang diobservasi

$F_h$  = Frekuensi yang diharapkan

Metode *independent t-test* biasa digunakan untuk uji homogenitas, uji independensi dan uji keselarasan atau *goodness of fit test*. Penelitian ini termasuk pada uji independensi dimana uji ini digunakan untuk menguji ada tidaknya interdependensi antarvariabel kuantitatif yang satu dengan yang lain berdasarkan observasi yang telah dilakukan.

1. Menentukan hipotesis pengujian Hipotesis pengujian :

$H_0$  = (rata-rata efektivitas obat generik dan obat generik bermerek sama)

$H_1$  = (rata-rata efektivitas obat generik dan obat generik bermerek berbeda)

2. Menentukan tingkat signifikan (  $p \text{ value}$  ) Dalam menguji korelasi ini, menggunakan tingkat signifikansi (  $p \text{ value}$  ) = 5 %.